

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN

Murni Hartiningsih

Universitas Mulawarman

murnihartiningsih1999@gmail.com

Reza

Universitas Mulawarman

reza_pendeko79@yahoo.co.id

Vitria Puri Rahayu

Universitas Mulawarman

viellycrystal@gmail.com

Abstract

Researchers want to research about financial knowledge in students of the Economics Education Study Program, FKIP Mulawarman University Class of 2018-2019 because they already know about financial planning, savings and loans, insurance, and investment after getting financial management courses. Financial problems arise because of poor financial management, wasteful lifestyles and consumption patterns. The purpose of this study was to see if there was a relationship between financial literacy and lifestyle on the consumptive behavior of students in the Economics Education Study Program, FKIP Mulawarman University, Class of 2018-2019.

This study uses quantitative methods with the research population being students of Economics Education at Mulawarman University Class of 2018-2019. The study collected data by distributing questionnaires with Likert scale measurements and interviews with students of Economics Education at Mulawarman University Class of 2018-2019. The results of this study are (1) financial literacy has a significant influence on consumptive behavior in students of Economic Education at Mulawarman University. (2) Lifestyle has a significant influence on consumptive behavior in students of Economics Education at Mulawarman University. (3) The influence of financial literacy and a stimulant lifestyle has an influence on consumptive behavior in Economic Education Students at Mulawarman University.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior.

Abstrak

Peneliti ingin meneliti tentang pengetahuan keuangan di Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Angkatan 2018-2019 karena sudah mengetahui mengenai perencanaan keuangan, simpan pinjam, asuransi, dan investasi setelah mendapatkan matakuliah manajemen keuangan. Masalah keuangan muncul karena ada pengelolaan keuangan yang tidak baik, gaya hidup dan pola konsumsi yang boros. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin melihat apakah ada hubungan dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Angkatan 2018-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman Angkatan 2018-2019. Penelitian melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner dengan pengukuran skala likert dan wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman Angkatan 2018-2019. Hasil penelitian ini adalah (1) literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. (2) Gaya hidup mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. (3) Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup stimultan

mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif.

PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif merupakan sebuah fenomena yang banyak melanda masyarakat terutama mahasiswa, disebabkan karena pertumbuhan pusat-pusat perbelanjaan (*mall*) dan *café* hal ini berbanding lurus dengan jumlah pengunjungnya. Penyebab lain dari perilaku konsumtif adalah dengan banyak iklan-iklan yang ditawarkan dalam berbagai media sehingga semakin membentuk mahasiswa semakin konsumtif (Suminar & Meiyuntari, 2015). Perilaku konsumtif merupakan pembelian barang dengan tidak memikirkan fungsi dan kegunaannya tetapi memikirkan *prestise* dari barang yang akan dibeli, sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku ini lebih mementingkan keinginannya dibandingkan dengan kebutuhan (Fitriyani, Widodo, & Fuzia, 2013). Masalah perilaku konsumtif merupakan suatu hal yang sering terjadi di kalangan mahasiswa jika perilaku ini terus menerus dilakukan maka akan menimbulkan efek yang merugikan individu itu sendiri seperti tidak puas akan diri sendiri dan tidak mensyukuri apa yang dia punya, kurang berfikir dewasa dan mementingkan kepentingan diri sendiri (Ermawati & E, 2011).

Martha (2010) menyatakan kecenderungan gaya hidup yang biasa dilakukan oleh remaja yang berstatus mahasiswa adalah lebih banyak mengisi waktu luang di pusat perbelanjaan (*mall*), memiliki jumlah barang dengan merek-merek tertentu serta cenderung untuk mengikuti mode yang sedang *trend*. Gaya hidup merupakan sebuah dorongan yang mendasar dalam pembelian sebuah kebutuhan dan sikap individu, serta mempengaruhi aktivitas penggunaan produk sehingga hal ini sangat berpengaruh dalam perilaku konsumtif (Particia & Handayani, 2014).

Belanja pada masa sekarang ini bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan saja, namun bertukar menjadi suatu kegiatan untuk mencari kepuasan, menyalurkan hobi, dan memenuhi keinginan yang bersifat sementara. Pergeseran perilaku konsumen tidak lagi untuk memenuhi kebutuhan, tetapi berdasarkan motivasi untuk mendapatkan suatu sensasi, tantangan, kegembiraan, sosialisasi dan menghilangkan stress. Selain itu memberikan pengetahuan baru tentang perkembangan *trend* dan model baru serta untuk menemukan barang yang baik dan bernilai bagi dirinya. Para mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang untuk mengikuti trend terkini dan di akui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang seperti buku pendukung perkuliahan.

Menurut Dikria & Mintari (2016:144) mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti *trend* terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan, hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan mahasiswa yang menyatakan bahwa pembelian barang atau jasa itu penting untuk menjaga penampilan diri dan gengsi (Ritma, hasil wawancara. 2021 Januari 13). Masalah-masalah yang dihadapi bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya,

yang bisa disebabkan oleh kebutuhan tidak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya penganggaran), serta gaya hidup dan pola konsumsi boros (Maulani, 2016:11).

METODOLOGI

Jenis riset yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, serta melalui teknik analisis regresi linear berganda. Teknik ini berguna untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang diteliti. Variabel yang akan diteliti antara lain, literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2) sebagai variabel independen dan perilaku konsumtif (Y) sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 145 mahasiswa. Teknik *simple random sampling* digunakan untuk mengambil anggota sampel dari populasi secara acak. Jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 107 mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{145}{1 + 145(0,05)^2} = 106,617 \text{ dibulatkan menjadi } 107$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Taraf nyata atau batas kesalahan (0,05%)

Penghimpunan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran likert. Sebelum kuesioner disebarkan terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan, diantaranya uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Suatu pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha $> 0,60$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	17.009	5.735		2.966	.004	
	Literasi Keuangan (X1)	.301	.118		.239	2.556	.012
	Gaya Hidup (X2)	.222	.105		.198	2.119	.036

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)

Sumber: Hasil Olah SPSS (2021)

Dari tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 17,009, sedangkan nilai literasi keuangan (b1) sebesar 0,301 dan gaya hidup (b2) sebesar 0,222. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Perilaku Konsumtif} = 17,009 + 0,301 X_1 + 0,222 X_2$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa konstanta sebesar 17.009 berarti bahwa tanpa adanya pengaruh literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2), maka mahasiswa pendidikan ekonomi tidak berperilaku konsumtif. Jika ke dua faktor tersebut naik maka akan menyebabkan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

Tabel 2 Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	17.009	5.735		2.966	.004	
	Literasi Keuangan	.301	.118		.239	2.556	.012
	Gaya Hidup	.222	.105		.198	2.119	.036

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber: Hasil Olah SPSS (2021)

- Variabel literasi keuangan, diketahui T hitung 2.556 > T tabel 165.922 atau nilai. sig 0.012 < 0,05. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.
- Variabel gaya hidup, diketahui T hitung 2.119 > T tabel 165.922 atau nilai. sig 0.036 < 0,05. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

**Tabel 3 Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.775	2	140.388	6.408	.002 ^b
	Residual	2278.421	104	21.908		
	Total	2559.196	106			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Hasil Olah SPSS (2021)

Dari hasil uji F terlihat bahwa f hitung $6.408 > f$ tabel 2.30 atau hasil signifikansi terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

Tabel 4 Uji Koefisien determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.331 ^a	.110	.093	4.68059	.110	6.408	2	104	.002

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Olah SPSS (2021)

Dari hasil analisis diketahui bahwa besarnya nilai $R^2 = 0.110$ berarti variasi variabel (literasi keuangan dan gaya hidup) mampu menjelaskan variasi variabel perilaku konsumtif sebesar 11% dan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil analisis penelitian tersebut diatas dapat diperoleh temuan bahwa secara bersama-sama (literasi keuangan dan gaya hidup) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini diartikan bahwa pengaruh (literasi keuangan dan gaya hidup) mempengaruhi meningkatnya perilaku konsumtif.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,556 > t_{tabel} = 1,660$ dengan nilai signifikan sebesar $0,012 > 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa pendapat ahli, diantaranya OECD (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan ilmu pengetahuan serta pemahaman seseorang akan konsep dan resiko keuangan beserta motivasi, keterampilan, dan keyakinan dalam menerapkan pemahaman dan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta lingkungan sekitar dalam hal keuangan, keputusan keuangan yang efektif serta ikut andil untuk berpartisipasi di bidang perekonomian. Artinya, literasi keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dan

berpartisipasi dalam bidang perekonomian apabila dapat dikelola dengan baik. Dikria & Mintari (2016:3) menyatakan bahwa Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif. Artinya, pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan sangat diperlukan dalam kehidupan agar dalam membuat pilihan keuangan dapat menjadi efektif.

2. Gaya Hidup (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,119 > t_{tabel} = 1,660$ dengan nilai signifikan sebesar $0,036 > 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara Gaya Hidup (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa pendapat ahli, diantaranya Susanto (2013) menyatakan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Gaya hidup merupakan sebuah pola kehidupan seorang individu dalam kehidupan kesehariannya yang bersangkutan dengan minat, pendapatan dan kegiatan yang dilakukannya.

3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai $f_{hitung} = 6,408 > f_{tabel} = 3,08$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara pengaruh literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa pendapat ahli, diantaranya Yuniarti (2015) menyatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan sebuah pola pembelian yang dilakukan oleh seorang individu atas dasar pemenuhan kebutuhan yang dilandaskan oleh faktor keinginan dibandingkan dengan hal yang benar-benar dibutuhkan dan cenderung hanya dikuasai oleh kesenangan semata dan hasrat duniawi. Hal ini juga dijelaskan oleh Dikria & Mintari (2016:5) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan menggunakan jenis produk yang sama dari merek lainnya atau dapat disebut membeli barang karena banyak orang yang memakai barang tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya: (1) Pengaruh literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman karena mahasiswa dalam membeli sesuatu selalu menyisihkan sebagian uangnya untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak di kemudian hari. Menurut mahasiswa pada saat berbelanja dan menyisihkan uang untuk memenuhi kebutuhan itu adalah sesuatu hal yang bersifat sangat utama dan harus segera dipenuhi. (2) Gaya hidup mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman karena mahasiswa saat ini terlalu banyak mengikuti *trend* yang dimana membeli suatu barang itu sangatlah penting untuk menunjang sebuah penampilan, kecenderungan untuk memiliki barang-barang baru yang sedang populer menjadi salah satu ciri khas mahasiswa saat ini. Hal ini nampaknya juga menjadi alasan mahasiswa memiliki perilaku konsumtif. Sebagian besar mahasiswa membeli sesuatu barang karena barang tersebut sudah menjadi impiannya sejak lama dan timbul rasa senang setelah membeli barang tersebut. (3) Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup stimultan mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikria, O., & Mintari, S. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 143-156.
- Ermawati, & E. (2011). "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di SMP N 1 Piyungan". *Jurnal Spirits, Volume 2, No.1*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Fitriyani, Widodo, & Fuzia. (2013). "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang". (*Doctoral dissertation*, Fakultas Psikologi UNISSULA).
- Martha, (2010). "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang". (*Doctoral dissertation*, Fakultas Psikologi UNISSULA).
- Maulani, S. (2016). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016) (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang*).
- OECD INFE. 2016. "Measuring Financial Literacy : Core Questionnaire in Measuring Literasi Keuangan : Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Literasi Keuangan". <<https://www.oecd.org/finance/financial-education/49319977.pdf>>. Diakses tanggal 20 Oktober 2017.
- Patricia, & Handayani. (2014). "Pengaruh Hedonic Shopping Dan Gaya Hidup Terhadap Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo". (*Doctoral dissertation*, IAIN Ponorogo).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suminar, & Meiyuntari. (2015). "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang". (*Doctoral dissertation*, Fakultas Psikologi UNISSULA).
- Susanto, A. S. (2013). Membuat segmentasi berdasarkan life style (gaya hidup). *Jurnal JIBEKA* , 7 (2), 1-6.